

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab ini merupakan bagian simpulan, implikasi dan rekomendasi yang berisi (1) simpulan, dan (2) implikasi dan rekomendasi. Adapun pemaparan kedua hal tersebut adalah sebagai berikut.

A. Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan, peneliti menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kemampuan siswa di kelas eksperimen dalam menulis artikel ilmiah populer sebelum dan sesudah diterapkannya metode grup investigasi berbasis kecerdasan majemuk. Perbedaan tersebut terlihat dari tulisan siswa pada prates dan pascates yang dilakukan. Pada awalnya, beberapa siswa masih kesulitan dalam mengembangkan isi atau gagasan, menempatkan isi tulisan agar terorganisasi, menggunakan tata bahasa yang sesuai dengan kaidah, dan menguasai pemilihan kata serta EYD. Kelima aspek tersebut mengalami peningkatan pada pascates setelah diterapkannya perlakuan. Sebagian besar siswa sudah lebih mampu mengembangkan ide-ide atau gagasannya, mengorganisasi isi tulisan, mengurangi kesalahan pada aspek tata bahasa, pemilihan kata, dan penggunaan EYD.

Secara statistik, hal tersebut juga dapat dilihat dari hasil perhitungan uji-T dengan taraf signifikansi=0,05 yaitu sebesar 0,004. Karena nilai signifikansi $0,004 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya, hasil penghitungan tersebut merujuk pada peningkatan yang signifikan dari prates ke pascates di kelas eksperimen dengan menggunakan metode grup investigasi berbasis kecerdasan majemuk dalam pembelajaran menulis artikel ilmiah populer.

2. Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kemampuan siswa di kelas kontrol dalam menulis artikel ilmiah populer sebelum dan sesudah diterapkannya metode terlangsung. Perbedaan tersebut terlihat dari tulisan siswa pada prates dan pascates ya¹⁵⁴ kukan. Pada awalnya, beberapa siswa masih kesulitan dalam mengembangkan isi atau gagasan, menempatkan isi tulisan agar terorganisasi, menggunakan tata bahasa yang sesuai dengan kaidah, dan menguasai pemilihan kata serta EYD. Kelima aspek tersebut mengalami peningkatan pada pascates setelah diterapkannya perlakuan. Sebagian siswa sudah lebih mampu mengembangkan ide-ide atau gagasannya, mengorganisasi isi tulisan, mengurangi kesalahan pada aspek tata bahasa, pemilihan kata, dan penggunaan EYD.

Hal itu dapat dilihat dari hasil perhitungan uji-T dengan taraf signifikansi=0,05 yaitu sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya, hasil penghitungan tersebut merujuk pada peningkatan yang signifikan dari prates ke pascates di kelas kontrol dengan menggunakan metode terlangsung dalam pembelajaran menulis artikel ilmiah populer.

Akan tetapi, peningkatan pada kelima aspek tersebut hanya terjadi pada sebagian kecil siswa. Peningkatan yang kurang merata di kelas kontrol tersebut terjadi karena siswa belajar secara individu, sehingga setiap siswa hanya memperoleh informasi sebatas pada apa yang bisa mereka jangkau.

3. Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kemampuan siswa dalam menulis artikel ilmiah populer di kelas eksperimen dan di kelas kontrol. Hal ini terjadi karena peningkatan di kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Hasil tulisan siswa di kelas eksperimen jauh lebih kaya akan dukungan informasi, sehingga gagasan yang dituangkan pun jauh lebih terarah. Kerja sama yang terjalin dalam proses perlakuan pun membantu siswa untuk sama-sama meningkatkan pengetahuan dan kemampuannya dalam menulis artikel ilmiah populer.

Adapun hasil perhitungan uji Chi-Kuadrat menunjukkan bahwa nilai signifikansi adalah $0,972 > 0,05$, jadi H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, terdapat perbedaan yang signifikan dari prates ke pascates dalam pembelajaran menulis artikel ilmiah populer antara kelas eksperimen dengan menggunakan metode grup investigasi berbasis kecerdasan majemuk dan kelas kontrol tanpa menggunakan metode grup investigasi berbasis kecerdasan majemuk.

B. Implikasi dan Rekomendasi

Hasil penelitian ini berupa deskripsi dan analisis data menulis artikel ilmiah populer siswa baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol. Penelitian ini mendukung teori bahwa metode grup investigasi dapat memunculkan sebuah pengasuhan atau pengarahan satu sama lain dengan suasana kehangatan dan penuh kepercayaan, respons positif terhadap peraturan serta kebijakan yang dinegosiasikan, pembelajaran yang mandiri dan tidak terikat, serta rasa peka terhadap hak orang lain (Joyce, dkk., 2009, hlm. 323).

Begitu pula dalam pembelajaran menulis yang menempati posisi penting dalam dunia pendidikan. Menulis dapat membantu siswa untuk berpikir dan menjelaskan pikiran-pikirannya tersebut secara lebih kritis. (Tarigan, 2008, hlm. 23). Terlebih lagi teori kecerdasan majemuk yang dijadikan sebagai basis dalam metode grup investigasi dapat menstimulus berbagai kecerdasan dan kekuatan siswa, sehingga perolehan informasi baru lebih alami, positif, dan lebih terkait dengan cara otak berfungsi (Ronis, 2011, hlm. 58).

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat membantu mengembangkan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penerapan metode grup investigasi berbasis kecerdasan majemuk dalam pembelajaran menulis artikel ilmiah populer. Penelitian ini juga dapat menjadi sumbangan alternatif metode pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah, khususnya dalam pembelajaran menulis. Di samping itu, penelitian ini akan dapat menambah pengetahuan tentang penerapan metode grup investigasi berbasis kecerdasan majemuk dalam pembelajaran menulis artikel ilmiah populer.

Berdasarkan implikasi itulah, peneliti mengajukan beberapa rekomendasi kepada beberapa pihak terkait. Adapun rekomendasi tersebut adalah sebagai berikut.

1. Kepada para pembaca diharapkan dapat mengambil manfaat berupa pengetahuan tentang penerapan metode grup investigasi berbasis kecerdasan majemuk dalam pembelajaran menulis artikel ilmiah populer.
2. Kepada para guru atau pendidik bidang studi bahasa Indonesia diharapkan dapat memilih alternatif metode grup investigasi berbasis kecerdasan majemuk untuk digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah, khususnya dalam pembelajaran menulis artikel ilmiah populer.
3. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengadakan penelitian yang lebih mendalam tentang penerapan metode grup investigasi berbasis kecerdasan majemuk dalam pembelajaran menulis artikel ilmiah populer, karena masih cukup banyak pembelajaran bahasa Indonesia yang belum menstimulus sisi kooperatif sekaligus kecerdasan majemuk siswa.